

TAJUK RENCANA

Reshuffle untuk Peningkatan Kinerja

ISU reshuffle Kabinet Indonesia Maju berembus kencang pada hari-hari terakhir ini. Siapa menteri yang bakal diganti oleh Presiden Jokowi? Tak ada yang tahu persis, karena pejabat yang dikenal dekat dengan Presiden tak mau memberi bocoran. Disebut-sebut Ketua Umum Partai Amanat Nasional (PAN) Zulkifli Hasan bakal masuk dalam Kabinet Indonesia Maju. Lantas, menggantikan siapa?

Ibu reshuffle kabinet ini berembus makin kencang setelah Presiden Jokowi memanggil sejumlah menteri dan orang penting ke Istana Presiden Selasa (14/6). Mereka yang dipanggil antara lain Menteri Perdagangan (Mendag) Muhammad Lutfi, Menteri Agraria dan Tata Ruang (ATR/Kepala Badan Pertanahan Nasional) Sofyan Djalil, Menhan Prabowo Subianto, dan mantan Panglima TNI Hadi Tjahjanto (KR 15/6). Namun tak ada satu pun dari mereka yang membocorkan isi pertemuannya dengan Presiden Jokowi.

Informasi yang berkembang, Zulkifli Hasan bakal menggantikan Muhammad Lutfi sebagai Mendag, sedangkan Hadi Tjahjanto akan menggantikan Sofyan Djalil sebagai Menteri ATR/Kepala Badan Pertanahan Nasional.

Kita sangat yakin bahwa mereka dipanggil terkait dengan reshuffle kabinet. Soal apakah menteri yang dipanggil ini hanya bertukar tempat atau diganti orang lain, masih belum jelas. Namun yang jelas, nama Mendag Muhammad Lutfi sangat populer akhir-akhir ini terkait dengan sengkaret minyak goreng. Bahkan, ia secara terang-terangan mengaku tidak mampu menghadapi mafia minyak goreng.

Pernyataan Mendag langsung memicu kegaduhan, apalagi anak buahnya ditangkap kejaksaan karena diduga terlibat mafia

minyak goreng. Namun hingga sekarang proses hukum belum selesai. Dari stuliah kepercayaan publik terhadap Mendag menurun. Bahkan, mengacu pada survei Charta Politik Indonesia, tingkat kepuasan terhadap kinerja menteri-menteri di Kabinet Indonesia Maju hanya di angka 53,5 persen, sedang yang tidak puas 38,8 persen dan sisanya 7,7 persen tidak tahu atau tidak menjawab.

Melihat tingkat kepuasan terhadap kinerja menteri yang tidak mencapai angka 60 persen, tentu menjadi warning bagi pemerintahan Jokowi. Sehingga ide reshuffle menjadi pilihan yang sangat tepat. Terlebih, masa pemerintahan Jokowi tinggal dua tahun lagi, sehingga diharapkan meninggalkan sesuatu yang baik, terutama menyangkut kinerja kabinatnya, sehingga indah untuk dikenang.

Kita mendorong Presiden Jokowi melakukan reshuffle tentu bukan sekadar merombak atau menggeser posisi menteri, melainkan mengganti mereka yang kinerjanya buruk dengan orang yang kapabel dan profesional. Waktu tersisa dua tahun ini hendaknya Presiden tidak tersandera kepentingan politik bagi-bagi jabatan, karena hal itu justru bisa menjadi bumerang.

Sebaliknya, kita justru mendorong Presiden Jokowi memilih menteri yang bukan saja bisa bekerja profesional, melainkan juga memiliki integritas moral yang kuat sehingga mampu membawa bangsa ini lebih maju. Pilihlah menteri yang tidak bermasalah atau membawa masalah, melainkan menteri yang mampu mengatasi masalah bangsa ini. Dengan kata lain, kita berharap reshuffle dilakukan bukan untuk bagi-bagi jabatan, melainkan guna peningkatan kinerja. □

Memilih Sekolah Baru

R Arifin Nugroho

IBUNDA dari aktris Maudy Ayunda pernah bertutur melalui Instagram @muren.s. "Saat anak saya TK dan sampai kelas 2 SD, mereka bersekolah di sekolah berkurikulum nasional. Awalnya, sama sekali tidak terpikir pindah ke sekolah lain yang lebih sesuai harapan saya..."

Dari kisah itu tampak kekecewaan sang ibu karena kewajibannya menghafal nama-nama kecamatan di Jakarta. Mungkin dalam benaknya muncul berbagai pertanyaan kritis yang sempat terungkap. Kalau sudah fasih hafal nama-nama kecamatan se-Jakarta, lantas apa manfaatnya bagi kehidupan anak saya di kelak kemudian hari? Apakah dengan hafal nama kecamatan, lantas anak saya mampu menyelesaikan persoalan hidup sehari-hari? Bukankah nama-nama kecamatan secara lengkap dan detil, bahkan beserta nama pak camatnya, bisa dicari di google dengan satu kali pencet tombol enter? Adakah cara belajar yang lebih membahagiakan agar anak tidak terbebani dengan timbunan materi hafalan?

Dari kisah kecil tersebut, lantas apakah salah jika para murid diminta untuk menghafal? Dalam berbagai teori pembelajaran, proses menghafal termasuk dalam ranah berpikir. Tapi masalah muncul manakala guru hanya berkutat pada ranah menghafal yang dalam dimensi Taksonomi Bloom berada pada

tataran berpikir paling rendah. Rutinitas yang terjadi adalah guru memberikan materi, murid menghafalnya, lalu hafalan tersebut dikeluarkan melalui soal ujian. Semakin banyak yang dihafal, semakin tinggi pula nilainya. Guru boleh saja meminta muridnya



menghafal suatu materi, asalkan tidak hanya berhenti di situ saja. Proses menghafal merupakan pijakan kecil untuk meraih cara berpikir yang lebih tinggi, misalnya mampu menciptakan sesuatu yang baru atau dikenal dengan tataran berpikir tingkat tinggi (HOTS). Murid bisa saja diajarkan menghafal bahwa kecamatan adalah hirarki pemerintahan di bawah kabupaten/kota.

Di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), nama kecamatan diubah menjadi kapanewon. Meskipun demikian, tentu para guru tidak akan membuat pertanyaan, sebutkan nama-nama kapanewon yang ada di Kulonprogo beserta nama penewunya! Tapi lebih dari itu, misalnya setelah adanya Bandara Yogyakarta International Airport (YIA)

di Kapanewon Temon, apa yang bisa dikembangkan oleh warga lokal?

Dunia digital saat ini memberikan kesempatan luas agar murid bisa berpikir pada tataran tinggi. Secara gampang, urusan hafalan percayanya saja kepada google, pasti beres. Sedangkan guru mendesain pembelajaran agar murid bisa berpikir sampai pada tataran tingkat tinggi, menarik, serta memberi motivasi murid untuk belajar.

Sudah saatnya guru berkolaborasi dengan dunia digital. Jangan sampai pascapandemi, guru kembali ke masa lalu yang mengkultuskan buku pelajaran dari sebuah penerbit, sebatang kapur tulis, dan sebuah papan tulis lusuh. Guru bisa menambahkan media digital dalam pembelajaran, terlebih saat ini dunia dalam gawai yang digenggam para murid. Guru lebih banyak berperan dengan melontarkan gagasan yang bisa diolah, diimajinasikan atau dikreasikan menjadi hal yang baru, diseleksi, dikritisi, dan bahkan mungkin ditolak oleh murid.

Akhirnya seperti penutup tulisan dari sang ibu yang memindahkan Maudy Ayunda ke sekolah berkurikulum internasional. "Apakah harus sekolah internasional? Tentu tidak. Tapi kalau keputusan yang diambil tersebut berbuah lebih banyak pembelajaran kehidupan, layak diperjuangkan bukan? □

* R Arifin Nugroho Ssi MPd, Guru SMA Kolese De Britto, Yogyakarta

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH Kedaulatan Rakyat. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opini-kr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

Pembatasan Usia Jemaah Haji

Labbaikallahumma labbaik. (Aku datang memenuhi panggilan-Mu ya Allah, aku datang)

BACAAN talbiyah akan segera menggema di tanah suci Makkah. Kalimat tersebut merupakan jawaban atas panggilan Allah kepada para jemaah yang mampu melaksanakan rukun Islam kelima tersebut. Tentu rasa bersyukur dan penuh kebahagiaan dirasakan jemaah yang tahun ini berhasil 'dipanggil' menjadi tamu Allah. Lebih-lebih setelah dua tahun musim haji tak bisa dilaksanakan akibat pandemi Covid-19. Pada musim haji tahun 1443 H/2022 M, jumlah jemaah calon haji yang berangkat pun masih dibatasi. Indonesia hanya diberi kuota 100.051 orang,

Selain kuota yang dibatasi, pada musim haji tahun ini, Pemerintah Indonesia memutuskan hanya berangkatkan calon jemaah haji dengan batas usia di bawah 65 tahun. Selain itu sudah mendapatkan layanan vaksin sesuai ketentuan yang diterapkan pemerintah Kerajaan Arab Saudi. Dan ini merupakan ketetapan Pemerintah Arab Saudi.

Pembatasan usia di bawah 65 tahun apakah termasuk ideal untuk melaksanakan ibadah haji? Tidak mudah untuk menjawabnya. Karena, angka di bawah 65 hingga 50 tahun juga sudah dianggap memasuki pre manusia usia lanjut (manula). Namun harapannya, umur di bawah 65 tahun secara fisik masih dianggap baik dan kuat ketika melaksanakan serangkaian ibadah haji di tanah suci.

Dengan demikian pada musim haji tahun ini tidak banyak jemaah yang masuk dalam kategori usia risiko tinggi (risti). Apalagi di waktu lalu tidak sedikit yang berusia lanjut dari Indonesia.

Mohammad Sobirin

Bahkan ada yang berusia lebih dari 90 tahun. Bila kondisi sehat, tidak masalah. Namun, kebanyakan risti idan sampai di Arab Saudi dengan kondisi sakit. Sehingga pelaksanaan serangkaian ibadah haji harus dibantu petugas atau orang lain.

Pembatasan usia dengan harapan menekan angka atau jumlah jemaah yang meninggal dunia di tanah suci. Dengan usia di bawah 65 tahun diharapkan para jemaah dari Indonesia tak mengalami banyak kendala saat harus thawaf, sa'i, wukuf, lempar jumrah, mabit dan serangkaian ibadah lainnya. Apalagi cuaca panas yang umumnya di atas 43 derajat celsius.

Kematian

Data Panitia Penyelenggara Ibadah Haji (PPIH) Kemenag 2019, Indonesia mengirimkan 218.150 jemaah calon haji dan 308 jemaah meninggal dunia. Soal angka kematian jemaah haji Indonesia yang dinilai tinggi, diakui Kepala Pusat Kesehatan Haji Kemenkes Budi Sylvana. Saat memberikan keterangan pers di Asrama Haji Pondok Gede 19 Mei lalu. Ia menjelaskan, ada dua penyebab kematian tertinggi jemaah haji Indonesia : kardiovaskuler dan respiratory disease. Namun, kelelahan menjadi faktor utama penyebab kematian jemaah.

Menurut catatan Budi Sylvana, angka kematian jemaah haji Indonesia dalam 10 tahun terakhir relatif tinggi mencapai 2 per mil atau sekitar 2 kematian per 1.000 je-

maah. Dengan kuota jemaah sekitar 220.000 pada 2019, sekitar 300 jemaah yang meninggal per tahun. Angka kematian jemaah haji Indonesia lebih tinggi dibandingkan Malaysia yang mencapai 1 per mil dan India 0,3 per mil. Pemerintah menargetkan menurunkan angka kematian jemaah haji menjadi 1 per mil di tahun ini atau sekitar 1 kematian per 1.000 jemaah haji.

Dengan demikian pembatasan usia jemaah calon haji Indonesia di bawah angka 65 dan menurunnya jumlah jemaah yang diberangkatkan tahun ini, diharapkan membawa dampak positif. Yakni menambah kekhususan jemaah dalam melaksanakan ibadah, memaksimalkan pelayanan petugas haji kepada jemaah dan tentu meminimalisir angka kematian jemaah. □

* Mohammad Sobirin, Wartawan Kedaulatan Rakyat, Anggota Media Center Haji (MCH) PPIH Arab Saudi 2013

Pojok KR

Sri Sultan HB X berharap PPDB SMA/SMKN DIY tak saklek.

-- Bukan sekadar ukur jarak.

Kualitas pendidikan di DIY sudah merata. -- Tak perlu label favorit dan tak favorit

Pasar tiban hewan wajib lengkapi SKKH. -- Hewan kurban harus sehat

Beraba

PIKIRAN PEMBACA
Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik
Naskah dikirim Email atau WA
pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000
dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat
Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55233. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Pengelola Desa Wisata Tanggap Bencana

ANOMALI cuaca akhir-akhir ini memang nengkahawatkan. Tanah longsor dan banjir bisa terjadi kapan saja, padahal di DIY objek desa wisata banyak tersebar dan bukan tidak mungkin hal tak diharapkan bisa terjadi kapan saja. Karena itu, saya usulkan agar pihak yang berwenang juga membekali latihan tanggap bencana bagi pengurus desa wisata. Dengan demikian akan mewujudkan

kan program pariwisata yang bertanggung jawab. Selain itu masuk sebagai bagian dari Sapta Pesona, kenyamanan bagi wisatawan.

Selain itu mudah-mudahan pengelola desa wisata, juga siap-siap untuk menghadapi hal yang tidak diinginkan. Maka sedia payung sebelum hujan, adalah pepatah yang pas untuk ini. □

Ir Suhatmaji, Cawas Klaten.

Resepsi Pernikahan, Tetaplah Prokes

MENTERI Kesehatan memprediksi kalau bulan depan, Juli, bakal terjadi puncak pandemi varian baru Covid-19. Tanda-tanda itu muncul mulai dari Jakarta kemudian merembet ke kota-kota besar. Untuk DIY syukurilah bisa terus pada titik yang terpapar sangat rendah. Mengapa puncak? Karena seperti lepas kendali usai presiden megumumkan boleh mengendoran pemakaian masker, hal tersebut terus seperti memicu kegiatan yang sudah melepas masker, sehingga meluas lagi kasusnya.

Dimana-mana ada kondangan, sudah seperti ketika belum pandemi. Kalaupun ada dalam acara kondangan, yang pakai masker bisa dihitung dengan jari. Bahkan dalam berbagai resepsi sudah mulai melupakan hand sanitizer, malah cek suhu juga sudah tidak ada. Karena itu, sebelum terjadi hal-hal yang kita inginkan, sebaiknya resepsi pernikahan tetap lakukan disiplin menjalankan protokol Kesehatan. Yuk kita lakukan lagi hidup yang sehat. □

P Sumarjono, Glagahsari, Sleman.

Kedaulatan Rakyat
SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990.
Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.
Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.
Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).
Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019).
Direktur Pemastaran: Fajar Kusumawardhani SE. Direktur Keuangan: Imam Satriadi SH. Direktur Umum: Yurika Nugroho Samawi SE MM MSc. Direktur Produksi: Bakoro Jati Prabowo SSoS.
Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan
Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. Alamat e-mail: naskahkr@gmail.com. Radio : KR Radio 107.2 FM.
Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.
Perwakilan dan Biro:
Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. Kuasa Direksi: Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.
Wartawan : H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.
Semarang : Jalan Lampersari No 62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.
Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil : Driyanto.
Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.
Magelang : Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552. Kepala Perwakilan: Sumiyarsih, Wakil : Drs M Thoha.
Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan : Suprpto, SPd, Wakil : Asrul Sani.
Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP